

REHABILITASI PECANDU NARKOBA SEBAGAI ALTERNATIF PEMIDANAAN

Delvi Yusril, 21150002, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Program Studi Ilmu
Hukum, Univeristas Dharma Andalas, 2025

ABSTRAK

Pada saat sekarang ini penyalahgunaan narkotika di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir ini, terlebih pada kelompok usia produktif 15-24 tahun. Menurut Data Badan Narkotika Nasional pada tahun 2022 menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan pada penggunaan narkotika. Undang-Undang nomor 35 Tahun 2009 pasal 54 menyatakan bahwa pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial. Bertujuan untuk memulihkan individu serta mencegah pengulangan tindak pidana. Yang mendasari latar belakang penulisan skripsi ini, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut. 1). Bagaimanakah pengaturan hukum terkait rehabilitasi pecandu narkoba sebagai alternatif pemidanaan di Indonesia. 2). apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan rehabilitasi pecandu narkoba sebagai alternatif pemidanaan. Dalam penulisan skripsi ini peneliti memakai metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang dengan mengkaji studi dokumen, yakni menggunakan berbagai data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, teori teori hukum, dan dapat berupa pendapat para sarjana hukum dan para ahli.

Kata Kunci: *Rehabilitasi Pecandu Narkoba, Alternatif Pemidanaan*

REHABILITATION OF DRUG ADDICTS AS AN ALTERNATIVE TO IMPRISONMENT

*Delvi Yusril, 21150002, Faculty of Law, Social Sciences, and Humanities, Legal Studies
Program, Dharma Andalas University, 2025*

ABSTRACT

Currently, drug abuse in Indonesia has shown an increasing trend in recent years, particularly among the productive age group of 15–24 years. According to data from the National Narcotics Board in 2022, there has been a significant surge in narcotics use. Law Number 35 of 2009, Article 54, states that addicts and victims of narcotics abuse are required to undergo medical and social rehabilitation. The aim is to restore the individual and prevent the recurrence of criminal acts. This issue forms the background of this thesis. The research aims to answer the following questions. 1). What are the legal regulations regarding rehabilitation of drug addicts as an alternative to criminal punishment in Indonesia? 2) What are the obstacles faced in implementing rehabilitation for drug addicts as an alternative to criminal punishment? In writing this thesis, the researcher used a normative legal research method, namely research that examines document studies, namely using various secondary data such as laws and regulations, court decisions, legal theories, and can be in the form of opinions from legal scholars and experts.

Keywords: *Drug Addict Rehabilitation, Alternatives to Sentencing*